

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Kebun Pantai Raja merupakan salah satu perusahaan yang berkedudukan di kota Kuantan Singingi tepatnya di desa Tanjung Pauh dengan perwakilan di Pekanbaru dan di Jakarta. Perusahaan ini berdiri di atas tanah seluas ± 2.938 ha. Produk yang dihasilkan adalah minyak kasar (minyak makan) yang berasal dari nabati dan hewani.

Perusahaan ini berdiri di atas lahan milik masyarakat desa Tanjung Pauh oleh karena itu pihak petinggi di desa seperti Ninik Mamak dan perangkat suku lainnya menjalin kesepakatan berupa pembagian hasil jika perusahaan panen maka hasil dari panen tersebut hendaknya dibagi juga dengan masyarakat desa minimalnya sebulan sekali untuk setiap rumah yang ada di desa tersebut.

Kesepakatan itu terjadi karena dulu pernah warga masyarakat melakukan demo kepada perusahaan untuk menuntut hak mereka agar perusahaan tidak menyalagunakan izin dari masyarakat untuk pendirian perusahaan tersebut. Masyarakat yang berdemo itu melakukan penjagaan di gerbang perusahaan agar bisa langsung menemui pimpinan dari perusahaan tersebut, karena masyarakat ini bekerja sama dengan baik dan tidak ada yang memihak perusahaan maka dengan itu perusahaan memberikan hak kepada masyarakat atas uang hasil panen tersebut.

Nama Perusahaan: KEBUN PANTAI RAJA, PT

Alamat : Pks Tanjung Pauh

Kota : Kuantan Singingi
Provinsi : Riau
Komoditas : Cpo
Kelompok Industri : Minyak kasar (minyak makan) dari nabati dan hewani
Telp. 0761-37555

4.2 Visi dan Nilai - nilai

Setiap perusahaan tentunya memiliki visi merupakan tujuan dari terbentuknya sebuah perusahaan. Untuk mewujudkan itu PT. Kebun Pantai Raja mempunyai visi yang dibarengi dengan nilai-nilai sebagai motivasi perusahaan untuk mewujudkan visi itu sendiri.

a. Visi

“ Menjadi salah satu bisnis kelapa sawit terbesar di dunia, paling menguntungkan, dengan pengelolaan terbaik dan berkesinambungan, supplier yang diutamakan oleh pelanggannya dan perusahaan yang dibanggakan oleh karyawannya. “

b. Nilai-Nilai

1. Kepemimpinan
2. Berorientasi pada hasil kerja
3. Memupuk kepedulian
4. Kerjasama tim
5. Tanggung jawab terhadap lingkungan
6. Tanggung jawab terhadap pemegang saham

c. Pilar-Pilar Budaya

1. Berfokus pada hasil
2. Tangguh dan disiplin

3. Kerjasama tim

4.3 Struktur Organisasi

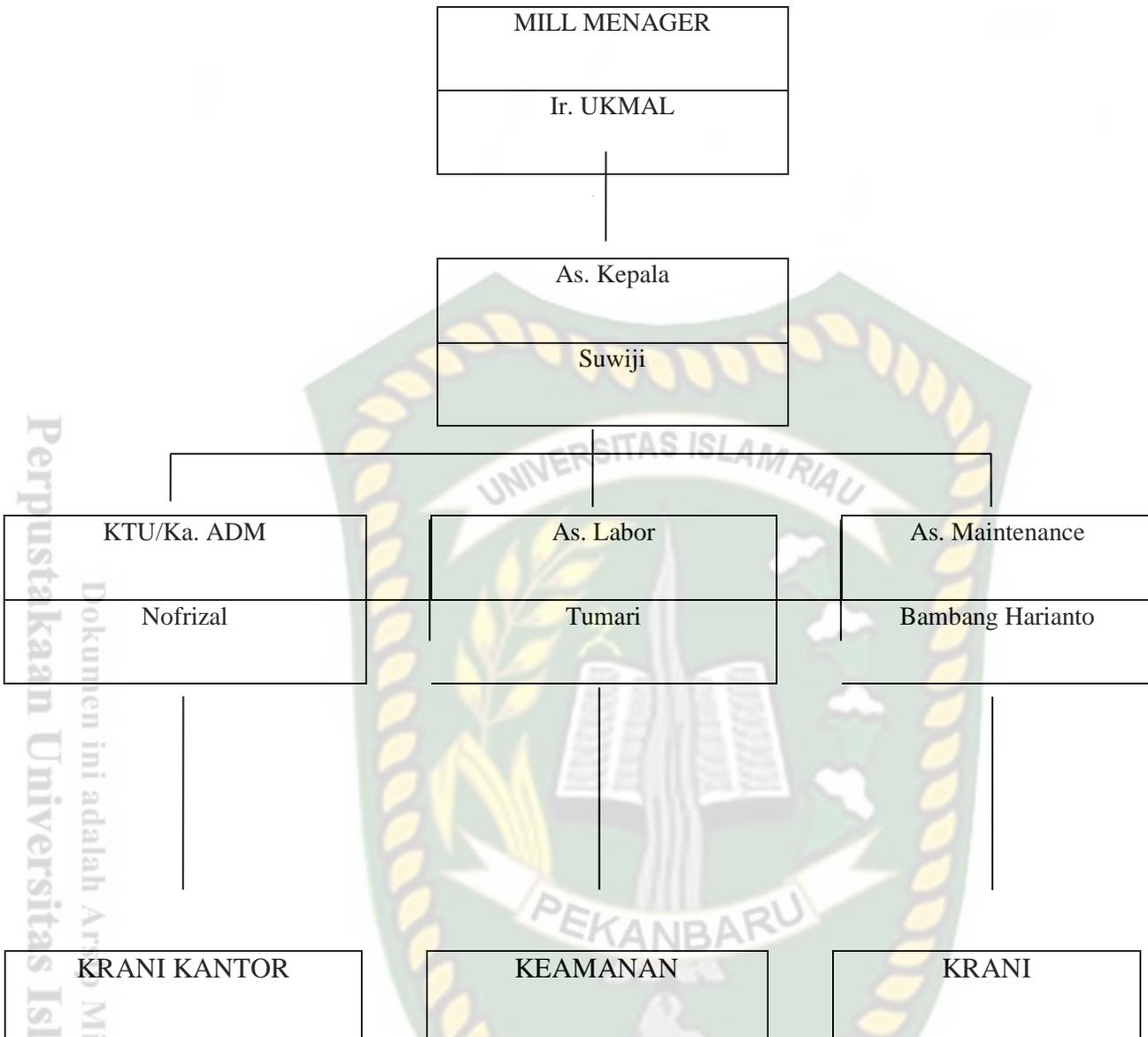
Sebagai salah satu bentuk organisasi dimana kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan begitu beragam, maka perusahaan memutuskan untuk membentuk sebuah struktur organisasi yang bertujuan agar pelaksanaan tugas dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab menjadi lebih terarah sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.

Struktur organisasi merupakan salah satu komponen penting bagi sebuah perusahaan, karena dengan adanya struktur organisasi pembagian kerja menjadi lebih teratur begitu juga dengan permasalahan mengenai tanggung jawab dan wewenang masing – masing individu dalam perusahaan menjadi jelas sehingga tidak terjadi pelaksanaan tugas yang simpang siur atau saling melemparkan tanggung jawab apabila terjadi kesalahan dalam operasional perusahaan .

Struktur organisasi yang dimiliki oleh PT. Kebun Pantai Raja – Tanjung Pauh berbentuk garis atau tipe garis, dengan demikian setiap karyawan perusahaan bertanggung jawab langsung kepada pimpinan masing-masing demikian juga halnya dengan pendelegasian tugas dari direktur.

Struktur organisasi berarti suatu kerangka kerja yang tersusun rapi sehingga setiap bagian akan merupakan satu kesatuan dan bersifat saling mempengaruhi. Dengan kata lain struktur organisasi bisa juga disebut penyusunan tugas kerja dan tanggung jawab. Didalam struktur organisasi juga terdapat kerjasama yang setiap karyawan/karyawati mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang berbeda tetapi mempunyai tujuan yang sama yaitu mencapai keuntungan yang ditetapkan instansi.

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. KEBUN PANTAI RAJA
PKS – TANJUNG PAUH**



Gambar : 4.1 Struktur Organisasi

1. Mill Manager

Bertanggung jawab kepada perusahaan dan menjalankan kegiatan membuat keputusan menyangkut seluruh kegiatan yang berhubungan dengan operasional, maintenance, administrasi. Secara terperinci fungsi dari manager adalah mengkoordinasikan dan mengawasi setiap rencana kerja yang telah ditetapkan oleh direktur kepada setiap daerah, serta memberikan laporan-laporan situasi daerah yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk kebijaksanaan-kebijaksanaan

yang akan diambil atau diputuskan bagi daerah setempat serta membina dan meningkatkan keahlian dan kemampuan para kepala – kepala bagian dan karyawan golongan tinggi perusahaan

2. Asisten Kepala

a. Membantu dari seluruh kinerja dari manager

b. Asisten bertugas membantu manager dalam mengelola untuk mengoptimalkan potensi terutama dalam mencapai sesuai dengan target perusahaan , melaksanakan lingkaran pagi berguna untuk memberikan arahan kepada mandor agar meningkatkan kinerja karyawan, melatih cara kerja yang benar terhadap karyawan , agar karyawan bisa menjalankan tugas yang diberikan sesuai harapan yang diinginkan, melakukan pemeriksaan terhadap hasil kerja pada hari sebelumnya, mengontrol seluruh kegiatan yang dilakukan masing-masing bagian. Menerima laporan dari setiap bagian yang akan digunakan untuk mengambil keputusan. Dan bertanggung jawab penuh atas segala yang terjadi, mulai dari perbaikan, keamanan, dan segala aspek yang berhubungan.

c. Bertanggung jawab terhadap pemeliharaan dan perbaikan mesin-mesin yang ada di kebun

3. KTU/Ka. Adm

a. Memastikan operasional dan administrasi berjalan sesuai dengan standar perusahaan

b. Memastikan ketersediaan barang untuk kebutuhan kebun

c. Memastikan pencatatan activity sesuai dengan yang ada dilapangan

d. Memastikan keamanan

4. As. Labor

1. Merencanakan jadwal pengolahan sesuai dengan estimasi buah yang akan diterima dari kebun

2. Merencanakan jumlah tenaga kerja yang diperlukan dalam proses produksi

3. Merencanakan ketersediaan sumber daya yang ada dengan memperhatikan : a.) Cadangan buah yang tersedian, b.) Cadangan bahan baku (Fibre & Shell), c.) Cadangan bahan baku diesel genset (BBM Solar), d.) Kondisi kesiapan unit mesin pengolahan, e.) Bahan – bahan penunjang lainnya.

5. As. Maintenance

- a. Melaksanakan seluruh program kegiatan / pekerjaan pemeliharaan dan perawatan unit mesin – mesin utama serta mesin pendukung pengolahan buah sawit yang telah ditetapkan
- b. Mengawasi/mengendalikan seluruh aspek pelaksanaan perawatan dan perbaikan unit mesin pengolahan termasuk pengawasan dan pengendalian waktu dan biaya dengan tetap memperhatikan aspek teknis.
- c. Mengawasi pengoperasian seluruh mesin pengolahan dengan tetap memperhatikan perlakuan yang baik dan benar agar diperoleh efisiensi mesin yang optimal dengan tetap memperhatikan standar perlakuan yang telah ditentukan

6. Krani

a. Krani Traksi

Mengatur dan mencatat semua pembukuan yang ada di traksi yang kemudian semua laporan kegiatan

b. Krani Pembukuan

Bertugas memastikan semua pembukuan yang dicatat dan dilaporkan pada akhir bulan.

c. Krani Umum

Bertugas memastikan absensi karyawan sesuai jadwal kerjanya.

4.4 Aktifitas Perusahaan

PT. Kebun Pantai Raja merupakan salah satu perusahaan yang menghasilkan kelapa sawit yang kemudian dipasarkan atau di distribusikan kepada beberapa perusahaan minyak kelapa sawit (PMKS) yang ada dipropinsi Riau.

Adapun aktivitas perusahaan dapat dibedakan atas dua kegiatan utama :

1. Pembudidayaan Kelapa Sawit

a. Pembukuan areal pembukuan

Perkebunan kelapa sawit dapat dibangun didaerah bekas hutan primer, hutan sekunder, bekas kebun tanaman lainnya misalnya karet, kelapa, kopi maupun di atau daerah bekas padang alang-alang. Untuk membuka areal sangat tergantung kepada keadaan lapangan yang mempunyai topografi yang sangat beragam seperti datar, landai, bergelombang, dan berbukit-bukit. Untuk membuka areal perkebunan, perusahaan telah mengeluarkan biaya-biaya yang cukup besar untuk melakukan penjajakan dan survey. Survey ini dilakukan oleh tenaga profesional untuk mengetahui keadaan lahan tanaman.

b. Penanaman

Sebelum bibit dapat ditanam, maka dapat diadakan pembibitan terhadap kelapa sawit yang disebut sebagai prenursey yaitu pengisian kecambah bakal kelapa sawit kedalam polibag, pemupukan terhadap bibit dan menjaga bibit dari serangan hama dan gulma. Pembibitan dilakukan selama empat belas bulan, setelah masa itu maka bibit untuk ditanam. Pada lahan perkebunan sebelum penanaman dilakukan penggalian lobang sesuai dengan ukuran tanaman yang akan ditanam, dan dilakukan pemupukan agar mendapat hasil yang lebih menguntungkan dengan kualitas yang telah ditetapkan. Setelah bibit kelapa sawit ditanam, maka diadakan

penanaman kacang-kacangan (*Cover Cops*) disekitar tanaman kelapa sawit, hal ini dilakukan agar humus-humus yang terdapat ditanah tersebut tidak hanyut, disamping itu kacang-kacangan dapat menghalangi gulma yang dapat mengganggu kelangsungan hidup kelapa sawit itu sendiri yang usia pertumbuhannya masih muda yang diakibatkan oleh perebutan makanan dan sinar matahari.

c. Perawatan

Perawatan tanaman dapat dilakukan dengan penyulaman tanaman mati atau kurang baik pertumbuhannya dengan tanaman yang baru. Disamping itu sekali enam bulan diadakan pemupukan kembali, perawatan terhadap kacang-kacangan, perbaikan pagar, perbaikan parit, pemberantasan hama dan gulma, menganalisa daun, pemberantasan ilalang dan pemangkasan daun. Hal ini dilakukan terus menerus sampai panen pertama dilakukan. Setelah sawit telah menghasilkan, maka perawatan terhadap tanaman tidak lagi dilakukan secara intensif dan penanaman kacang-kacangan tidak diperlukan lagi hal ini disebabkan oleh kurangnya cahaya matahari sampai ke permukaan tanah yang secara langsung dapat melemahkan kehidupan gulma. Pemupukan yang dilakukan juga dikurangi sesuai dengan umur tanaman.

d. Pemungutan Hasil

Tandan matang panen merupakan persyaratan minimal tingkat kematangan buah yang harus dipenuhi untuk dapat dipanen. Kriteria untuk menyatakan tingkat kematangan buah adalah 1 brondolan untuk 1 kg TBS.

e. Pengolahan Hasil

Pengolahan buah kelapa sawit menjadi CPO dan inti melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

- Pengangkutan tandan buah segar (TBS)
- Perebusan TBS
- Penebahan dan Pengadukan buah
- Pengempaan dan Ekstraksi minyak
- Pemurnian dan Penjernihan minyak sawit
- Pengolahan Inti

4.5 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan PT. Kebun Pantai Raja yang merupakan cabang perusahaan yang berada di desa Tajung Pauh, oleh karena itu segala sesuatu yang menyangkut tentang tanggung jawab sosial perusahaan tentunya tidak lepas dari program yang telah ditetapkan oleh perusahaan inti yang berada di Jakarta. Perusahaan Pusat menyadari dampak operasi serta tanggung jawab kepada masyarakat. Manajemen dan prakek-praktek sosial telah menjadi kunci untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan.